

# Kegelapan dan Cahaya dalam Surat Ibrahim

---

<"xml encoding="UTF-8">

Di dalam Surat Ibrahim kita dapati dua gambaran yang bertolak belakang yaitu antara .kegelapan dan cahaya

: Dalam pembukaan Surat ini Allah Swt berfirman

الرَّ كَتَبَ أَنَّرَلَ نُهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلْمِ إِلَى النُّورِ يَوْمَ نَرْبِهِمْ إِلَى صِرْطِ الْعَزِيزِ إِلَّا حَمِيدٌ

Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau" mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, ((yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Mahaperkasa, Maha Terpuji." (QS.Ibrahim:1

Ayat ini memberi sebuah kesimpulan bahwa tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan dengan segala bentuk dan macamnya menuju .cahaya kebenaran dan hidayah

نور (kegelapan) menggunakan bentuk Jama' (banyak) sementara kata ظلمات (Uniknya, kata cahaya) menggunakan bentuk mufrod (tunggal). Sebagai isyarat bahwa jalan kegelapan itu) .bermacam-macam sementara jalan cahaya hanyalah satu yaitu jalan menuju Allah swt

Lalu bagaimana wajah kelompok yang berada di jalan kegelapan seperti yang di gambarkan di .dalam Surat ini ? Mari kita simak poin-poin berikut ini

Kelompok yang tenggelam dalam kenikmatan dunia. Kemudian mereka mulai melawan .(1 .syariat Allah dan lebih memilih jalan yang sesuai dengan selera hawa nafsunya

الَّذِينَ يَسْعَى تَحْبُونَ إِلَّا حَيَوَةً الْدُّنْدُزِ يَا عَلَى إِلَّا آخِرَةٍ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَدْعُونَهَا عِوْجَاجاً أُوْلَئِكَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

yaitu) orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada (kehidupan) akhirat, dan)" menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan (jalan yang) bengkok. (Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh." (QS.Ibrahim:3

Kelompok yang menindas rakyatnya dengan membunuh atau mengusir dari tempat tinggal .(2 .mereka. Dalam surat ini Allah gambarkan Bani Israil yang ditindas oleh Fir'aun

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ أَذْ كُرُوا نِعَمَةُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَنَّكُمْ مِّنْ إِلَّا فِرَغَ عَوْنَى يَسْوُمُونَكُمْ سُوءً إِلَّا عَذَابٍ وَيُذَّبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْدِدُونَ تَحْبِيْبَنَسَاءَكُمْ وَفِي ذُلْكُمْ بَلَاءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari pengikut-pengikut Fir'aun; mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, dan menyembelih anak-anakmu yang laki-laki, dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; pada yang demikian itu suatu cobaan yang besar dari Tuhanmu."

((QS.Ibrahim:6

Kelompok yang mendeklarasikan kekufuran dan lari dari agama Allah .(3  
.sebutkan perlakuan umat-umat terdahulu kepada Nabinya

أَلَمْ يَأْتِكُمْ بِنُبُوا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَعَادٌ وَثَمُودٌ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُوا أَيْدِيهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْنَا نَمِّ بِهِ وَإِنَّا لِفِي شَلَّٰكَ مُمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ مُرِيبٌ

Apakah belum sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ad, "tsamud dan orang-orang setelah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Rasul-rasul telah datang kepada mereka membawa bukti-bukti (yang nyata), namun mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian), dan berkata, "Sesungguhnya kami tidak percaya akan (bukti bahwa) kamu diutus (kepada kami), dan kami benar-benar dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu serukan kepada kami."

((QS.Ibrahim:9

Kelompok yang mengganggu dan menyakiti orang-orang yang ingin memperbaiki keadaan, .(4  
seperti Rasul dan para utusan Allah yang selalu memegang kesabaran sebagai syiar mereka  
.dalam berdakwah

وَلَنَصِدَ بِرَبَّنَا عَلَى مَا أَعْدَيْنَا وَعَلَى اللَّهِ فَلَا يَتَوَكَّلُ إِلَّا مُتَوَكِّلُونَ

Dan kami sungguh, akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami." (Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakal berserah diri." (QS.Ibrahim:12

Kelompok yang mengancam para Rasul dan orang-orang sholeh dengan ancaman .(5  
.pengusiran dan pengasingan jika tidak mau kembali kepada keyakinan mereka yang dulu

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِّنْ أَرْضِنَا أَوْ لَنَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا

Dan orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka, "Kami pasti akan mengusir kamu (dari negeri kami atau kamu benar-benar kembali kepada agama kami." (QS.Ibrahim:13

Kelompok yang membawa informasi palsu dan kalimat-kalimat yang busuk dengan tujuan .(6 menyesatkan masyarakat dan memutar balikkan fakta. Mereka berusaha menampilkkan .kemungkaran sebagai sesuatu yang indah

Dalam ayat ini digambarkan seperti pohon yang busuk yang tak memiliki akar ataupun dasar .yang kuat

وَمَثُلُّ كَلْمَةً خَبِيثَةً كَسَحْرَةَ خَبِيثَةٍ أَجْتَنَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut akar-“ (akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.” (QS.Ibrahim:26

Kelompok yang mengkufuri nikmat dan memanfaatkan kemikmatan Allah untuk maksiat .(7 .dan merusak

﴿أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعَمَ اللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُّوا قَوْمًا مُهْمَمًا دَارِ الْبَوَارِ﴾

Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan ingkar“ (kepada Allah dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?” (QS.Ibrahim:28

Dan dalam ayat lain Al-Qur'an mensifati orang yang tidak bersyukur dengan nikmat Allah .dengan sebutan sangat dzalim dan sangat kufur

وَإِنْ تَعْدُوا نِعَمَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَنَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya.“ (Sungguh, manusia itu sangat zhalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (QS.Ibrahim:34

Kelompok yang selalu memikirkan cara untuk menghancurkan Islam, di waktu pagi dan .(8 malamnya. Mereka selalu mencari strategi untuk menghalau agama Allah, mengusik para .pengikutnya dan mengusir mereka dengan cara apapun

وَقَدْ مَكْرُوا مَكْرُهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لَتَنْزُولَ مِنْهُ أَلْجِبَالُ

Dan sungguh, mereka telah membuat tipu daya padahal Allah (mengetahui dan akan“ membala) tipu daya mereka. Dan sesungguhnya tipu daya mereka tidak mampu melenyapkan

(gunung-gunung.” (QS.Ibrahim:46

Inilah gambaran kelompok manusia yang berada dalam kegelapan dan selalu ingin mengusik cahaya Allah. Nantikan penjelasan kelompok yang berada di jalan cahaya pada bagian selanjutnya

...Semoga bermanfaat